

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia terbagi atas dua bagian, yaitu pembelajaran bahasa Indonesia dan pembelajaran sastra Indonesia. Baik pembelajaran bahasa Indonesia maupun pembelajaran sastra Indonesia membutuhkan keterampilan dasar dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa terbagi atas empat aspek yang saling berkaitan penguasaannya. Empat aspek tersebut adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Dalam penelitian ini peneliti mengutamakan aspek keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang dimiliki manusia ketika mereka telah mampu untuk menguasai keterampilan menyimak, berbicara, kemudian membaca. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang diakui oleh umum sehingga membutuhkan penguasaan bahasa yang baik. Tidak hanya penguasaan bahasa yang baik, dalam keterampilan menulis juga membutuhkan penguasaan ejaan, kaidah tata bahasa, tata bahasa baku, dan kalimat yang efektif.

Keterampilan menulis sangat penting dikuasai oleh siswa sejak sekolah dasar hingga mereka terjun ke dunia masyarakat nantinya. Dengan menguasai keterampilan menulis dapat membantu siswa memperlancar kegiatan akademiknya. Siswa juga dapat menuangkan ide-ide yang dimilikinya dengan menulis. Dengan keterampilan menulis siswa akan terhindar dari kendala dalam berkomunikasi. Melalui proses menulis siswa telah melalui proses memecahkan permasalahan yang kompleks.

Kegiatan menulis juga sangat penting dalam pendidikan karena dapat membantu siswa dalam berlatih berpikir mengungkapkan gagasan, memecahkan masalah, dan menulis adalah

salah satu bentuk berpikir yang juga merupakan alat untuk membuat orang lain (pembaca) berpikir. Dengan menulis, seorang siswa mampu mengkonstruksi berbagai ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam sebuah tulisan baik dalam bentuk paragraf, artikel, laporan ilmiah dan sebagainya. Tidaklah gampang seseorang untuk mengutarakan pendapatnya dengan jelas sehingga mudah dipahami oleh orang lain, untuk mudah dimengerti orang perlu belajar dan melatih diri. Latihan yang baik untuk menumbuhkan kemampuan mengutarakan pendapat salah satunya adalah dengan belajar mengarang atau menulis.

Berdasarkan kurikulum 13 yang digunakan saat ini, ada beberapa jenis tulisan yang diajarkan kepada siswa kelas VIII. Siswa tidak hanya dituntut mengenali berbagai jenis tulisan yang ada, tetapi juga harus memiliki keterampilan menulis beberapa jenis tulisan tersebut. Dalam standar isi pelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VIII semester 1, terdapat standar kompetensi yang menuntut siswa untuk mampu mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato. Salah satu kompetensi dasar yang diajarkan adalah menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf deduktif dan induktif. Indikator yang akan dicapai yaitu, (1) menyusun kerangka paragraf deduktif dan induktif karangan narasi, (2) mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf deduktif dan induktif karangan narasi, (3) menggunakan kata penghubung antarkalimat dalam paragraf deduktif dan induktif menulis karangan narasi, (4) menyunting paragraf deduktif dan induktif karangan narasi yang ditulis teman. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) SMP Negeri 2 Kota Ternate adalah 70. Kriteria penetapan penentuan KKM memperhatikan (1) kompleksitas (kesulitan dan kerumitan), (2) daya dukung, meliputi ketersediaan tenaga, sarana dan prasarana pendidikan yang sangat dibutuhkan, manajemen sekolah, kepedulian stakeholder sekolah, (3) intake siswa, yaitu kemampuan rata-rata siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate pada tanggal 22 Oktober 2018, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis paragraf deduktif dan

induktif karangan narasi siswa masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata menulis paragraf deduktif dan induktif karangan narasi yang masih di bawah KKM yaitu sebesar 64,71. Nilai rata-rata menulis karangan narasi yang diharapkan di SMP tersebut adalah 75.

Dilihat dari hasil menulis paragraf deduktif dan induktif karangan narasi siswa, dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam menyusun kalimat atau mengembangkan kerangka karangan. Hal tersebut terdapat diketahui dari banyaknya siswa yang masih belum benar dalam menulis yaitu dalam ejaan dan penggunaan tanda baca. Kebanyakan siswa kesulitan dalam menentukan topik dan menyusun kerangka karangan. Hal-hal tersebut tentunya akan mempengaruhi nilai menulis paragraf deduktif dan induktif karangan narasi siswa, sehingga nilai menulis siswa belum mencapai KKM.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat mengikuti proses pembelajaran menulis paragraf deduktif dan induktif karangan narasi, guru kurang melibatkan siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru lebih banyak menjelaskan materi dan siswa lebih banyak mendengarkan atau menyimak penjelasan guru. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, agar siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, maka guru perlu memakai model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi tentang menulis paragraf deduktif dan induktif karangan narasi. Guru sebaiknya memilih model pembelajaran yang dapat melibatkan seluruh siswa untuk aktif, sehingga siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini membuat siswa kurang tahu letak kesalahannya ketika menulis, sehingga siswa tidak bisa memperbaiki kesalahannya tersebut pada kegiatan menulis selanjutnya. Selain itu, siswa juga belum dilibatkan dalam kegiatan penyuntingan karangan temannya. Hal ini membuat siswa kurang mengetahui bagaimana menggunakan ejaan, tanda baca, kosakata, serta kohesi dan koherensi yang tepat dalam

karangan. Fenomena tersebut disebabkan oleh minimnya pengetahuan guru dalam memberikan penilaian menulis paragraf deduktif dan induktif serta rendahnya kompetensi guru dalam bidang tahap tahapan menulis karangan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang perlu dilakukan penelitian mengenai “peningkatan kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif karangan narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif karangan narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate?
2. Sejauhmanakah peningkatan kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif karangan narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa menulis paragraf deduktif dan induktif karangan narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate.
- 2) Untuk mengetahui sejauhmana peningkatan kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif karangan narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini menghasilkan dua macam manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan keilmuan, terutama bidang bahasa dan sastra Indonesia dan sebagai dasar pijakan peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Sebagai acuan pembandingan dalam penelitian kemampuan berbahasa khususnya kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif karangan narasi.
- 2) Sebagai informasi tambahan lebih lanjut untuk memperluas wawasan tentang kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif karangan narasi.
- 3) Sebagai sumber informasi bagi guru untuk memantau sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa dalam pelajaran menulis paragraf deduktif dan induktif karangan narasi.
- 4) Sebagai bahan acuan masukan dalam mengajarkan pokok bahasan kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif karangan narasi.

1.4 Defenisi Operasioanal

- 1) Peningkatan adalah kemajuan dari tidak berhasil menjadi berhasil, atau proses bertambahnya suatu ilmu pengetahuan dari diri seseorang.
- 2) Menulis memiliki kedudukan yang penting bagi siswa untuk melatih kecerdasan berpikir dan menunjang hasil belajar.
- 3) Menulis paragraf deduktif adalah sebuah paragraf yang kalimat utamanya diletakkan di awal paragraf
- 4) Paragraf induktif adalah sebuah paragraf yang kalimat utamanya terletak pada dibagian akhir paragraf.
- 5) Paragraf narasi merupakan sebuah karangan yang menceritakan kisah dalam runtut waktu tertentu.